

## PENGEMBANGAN DAN PELESTARIAN TARI JEPEN MASYARAKAT KUTAI TIMUR

**Firdha Isnaini**

Universitas Negeri Makassar  
Email: isnainifirdha8@gmail.com

### **Abstract**

*Jepen Dance is one of the traditional dances of the people of East Kutai which is influenced by Malay and Islamic culture and was developed by the Kutai and Banjar tribes which are located in the coastal areas of the Mahakam River. The purpose of this study is to find out how the community develops and preserves the Jepen dance in the East Kutai community and finds out what causes the Jepen dance to be less Developed. In the research used descriptive qualitative method. The focus of this research is to find out how the community is developing and preserving the Jepen dance and knowing what causes the Jepen dance to be less developed. The location of this research instrument uses research instrument documents. The data source used is secondary data which can assist researchers in collecting data.*

**Keywords:** traditional, dance, japanese dance, community

### **Abstrak**

Tari Jepen merupakan salah satu tarian Tradisional masyarakat Kutai Timur yang dipengaruhi oleh budaya melayu dan islam, serta dikembangkan oleh suku kutai dan banjar yang terletak di daerah pesisir sungai mahakam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara masyarakat dalam mengembangkan dan melestarikan tari jepen di masyarakat Kutai Timur dan mengetahui apa yang menjadi penyebab tari Jepen ini kurang berkembang. Pada Penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Fokus dari penelitian ini mengetahui bagaimana cara masyarakat dalam pengembangan dan melestarikan tari Jepen, serta mengetahui apa yang menyebabkan tari Jepen kurang berkembang. Lokasi dari penelitian ini terdapat di kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Instrumen penelitian ini menggunakan dokumen instrumen penelitian. Sumber data yang digunkana adalah data sekunder yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan sebuah data.

**Kata kunci:** tradisional, tari, tari jepen, masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak ragam budaya, tradisi dan seni dari sabang sampai merauke. Yang dimana budaya, tradisi dan seni perlu dibudidayakan dan dilestarikan, termasuk dengan seni tari. Seni tari yang ada di Indonesia tersebar luas di provinsi salah satunya Kalimantan Timur. Kalimantan Timur merupakan provinsi yang memiliki seni dan adat budaya tersendiri termasuk tari tradisionalnya yaitu tari Jepen yang membudaya dilingkungan masyarakat termasuk kalangan generasi muda. kesenian tari Jepen di Kutai Timur perlu dilestarikan dan dikembangkan pada setiap kalangan muda, tua hingga

masyarakat agar bisa saling mendukung dalam melakukan pengembangan dan melestarikan sehingga dapat mempertahankan tari Jepen yang ada Kutai Timur.

Tari Jepen sendiri adalah salah satu tarian tradisional dari suku kutai dimana ini sangat dipengaruhi oleh budaya melayu dan islam. Tarian ini merupakan tarian yang dikembangkan oleh suku kutai dan banjar yang terletak di tepian sungai mahakam. Tari Jepen juga mempresentasikan budaya melayu yang dinamis, atraktif, berenergi positif bagi penari maupun penonton serta bersahaja dan juga familiar di masyarakat. Tari jepen sendiri juga memiliki nuansa melayu yang sangat kental, mulai dari gerak hingga dengan tata rias dan busananya. adapun ciri khas dari tata rias dan busana para penari tari Jepen wanita, biasanya dibuat secara minimalis, tanpa menghilangkan busana khas melayu para penari.

Tari Jepen mengalami perkembangan seiring dengan berjalannya waktu, dimana tari Jepen ini terdapat dua jenis yaitu, tari jepen Genjoh dan tari Jepen Eroh. Berikut penjelasan dari dua jenis tari Jepen sebagai berikut:

1. Pertama Tari Genjoh adalah salah satu tarian kreasi dari sebagian besar dari tari Jepen, seperti gerak gelombang, sambah setengah, penuh, ombak, ayunan anak, kacak jalan, mudik saluang, dan gerakan hentakan (termasuk dengan gerak dasar atau gerak standar).
2. kedua adalah tari Jepen Eroh yang dimana Eroh yang berarti ramai, gaduh, dan gembira dalam setiap bahasa. Tari Jepen Eroh merupakan suatu tarian yang tidak meninggalkan ragam gerak aslinya, adapun diantaranya ini adalah ragam penghormatan, ragam sambah setengah, ragam samba penuh dan lain sebagainya.

Selain adanya tata rias, busana, dan gerak dari tari Jepen terdapat adanya alat musik tradisional khas suku kutai yang disebut dengan musik Tingkilan. Musik Tingkilan merupakan musik yang mirip dengan musik bernuansa melayu dan musik tingkilan ini juga mengiringi tari Jepen. Lirik lagu Tingkilan terdapat nilai keagamaan didalamnya. Instrumen Tingkilan termasuk gambus atau gitar berdawai enam, dan biola. Tari Jepen ini juga diiringi dengan nyanyian dari dua orang yang saling bertukar nasehat, pesan dan moral.

Dalam pengembangan dan melestarikan tari Jepen di masyarakat Kutai Timur masih kurang untuk pengembangan dan melestarikannya oleh karena itu pemerintah dan masyarakat perlu adanya kesadaran dalam pengembangan dan melestarikan tari Jepen ini. Adapun cara untuk pengembangan dan melestarikan sebuah tari Jepen ini yaitu :

1. Membentuk perkumpulan (sanggar tari) dari anak-anak, remaja hingga para orang tua.
2. Menyelenggarakan festival antar sekolah, antar kabupaten dan antar kecamatan.
3. Menampilkan tarian Jepen pada saat acara penyambutan tamu, acara ulang tahun kutai timur dan acara perkawinan.

Untuk mengembangkan sebuah tari Jepen ini juga dapat menarik parawisata untuk datang berwisata di Kutai Timur dan menambah pendapatan daerah kedepan seperti menampilkan tari Jepen begenjoh pada upacara HUT hari ulang tahun ke-18 kabupaten Kutai Timur yang mana mendapat rekor muri.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan ini menggunakan deskriptif kualitatif. dalam penelitian ini deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan suatu fakta, kondisi, fenomena, variabel, dan kejadian yang terjadi selama penelitian sedang berlangsung dengan apa yang sebenarnya terjadi. Adapun Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk dalam kegiatan penelitian sebagai pengukuran dan pengumpulan data, sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen instrumen penelitian. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari peneliti sebelumnya, sumber data yang digunakan adalah jurnal, buku dan sebagainya.

## PEMBAHASAN

Tari Jepen adalah tarian tradisional kutai timur yang dipengaruhi budaya melayu dan islam. Peran masyarakat untuk melestarikan tari jepen Di kutai timur sendiri ini masih kurang sehingga masih ada para kalangan anak-anak muda atau remaja yang belum tahu akan tari Jepen ini. Kendala dari tari Jepen Saat ini karena sedang dalam proses modernisasi dan mengalami kemunduran akibat pengaruh kesenian asing seperti tarian modern yang dimana disenangi oleh kaum anak muda, Untuk itu tari Jepen ini harus kita kembangkan dan lestarikan di masyarakat Kutai Timur.

Tari Jepen memiliki beberapa keistimewaan yang komponen dan fungsionalnya muncul dari waktu ke waktu dan berkembang secara teratur :

- a. Sebagai pertunjukkan bagi kerajaan, yang mana awal mula asal muasal tarian ini selalu dijadikan hiburan pada acara-acara kerajaan. Sehingga tarian ini penting dalam fungsi ini
- b. Sebagai media penyambutan tamu penting, fitur ini meningkatkan pentingnya Tari Jepen hingga hanya dilakukan pada saat acara – acara khusus. Hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat masih belum bisa menikmati tarian ini secara bebas.
- c. Eksistensinya sebagai suatu hiburan di masyarakat.

Untuk mengembangkan dan melestarikan tari Jepen saat ini, maka perlu peran dari masyarakat agar tari Jepen ini bisa dikenal oleh berbagai kalangan termasuk para generasi muda karena tari Jepen sendiri merupakan bentuk atau sumber untuk belajar akan sejarah. Oleh karena itu, pentingnya adanya kesadaran dari masyarakat sehingga tari Jepen ini dikenal secara luas. Dengan adanya cara dibawah akan membantu pengembangan dan melestarikan tari Jepen yaitu adanya perkumpulan atau sanggar tari bagi anak-anak dan dewasa, menyelenggarakan tari Jepen di festival antar sekolah, kecamatan dan kabupaten, dan dapat menampilkan tarian Jepen ini pada penyambutan tamu atau acara HUT Kutai Timur.

Ini bisa kita lihat dari waktu ke waktu Tari jepen sekarang ini yang ada di Kutai Timur mulai adanya peningkatan dalam mengembangkan dan melestarikan seperti adanya dibentuknya komunitas sanggar tari, dimana sanggar tari tingkilan merupakan selera kutai ini salah satu sanggar tari yang turut serta dalam pementasan peringatan hari ulang tahun

kabupaten Kutai Timur tersebut. Adapun saat HUT Kutai Timur yang ke-18 yang tari jepen begenjoh ikut memeriahkan HUT Kutai Timur, yang mana para penari sebanyak 4.576 dengan kostum dominan warna hijau memukau saat tampil dihadapan ribuan penonton. Tari begenjoh dengan penari 4.576 ini menjadi rekor Muri (museum rekor Indonesia) dan menjadi salah satu kado bagi ulang tahun Kutai Timur. Tari begenjoh sendiri memiliki makna untuk sampaikan ekspresi gembira atas keberhasilan yang dicapai. Ini pun dapat menarik wisatawan ke Kutai Timur. Dengan mengembangkan dan melestarikan tari Jepen di Kutai Timur.

## **KESIMPULAN**

Tari Jepen merupakan tari tradisional khas Kalimantan Timur, dikembangkan oleh suku kutai dan banjar mendiami wilayah pesisir sungai Mahakam dan menunjukkan berbagai pergerakan dibawah pengaruh budaya melayu dan islam. Tari Jepen yang terdapat di Kutai Timur terjadi Kendala untuk mengembangkan dan melestarikan karena adanya budaya asing mengakibatkan tari Jepen kurang dikenal oleh masyarakat atau para generasi muda. oleh karena itu perlu adanya peran masyarakat yang harus diperkuat agar budaya tidak tergerus oleh budaya asing yang masuk.

Pada saat ini tari jepen di Kutai Timur sudah mulai membaik, karena kesadaran masyarakat dan pemerintah akan pentingnya tari Jepen ini seperti saat HUT Kutai Timur ke-18 yang menampilkan tari Jepen bagenjoh dengan 4.576 penari yang mana para penari ini termasuk anak-anak sekolah. Sehingga ini juga dapat memperkenalkan kepada anak-anak tentang tari Jepen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Pertiwi, A. F., & Politik, I. (2017). Makna Komunikasi Nonverbal Pada Tari Jepen Mahasiswi Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan. 5(3), 488–497. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/08/jurnal\\_ade\\_rev\\_\(08-24-17-06-04-02\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/08/jurnal_ade_rev_(08-24-17-06-04-02).pdf)
- Kutai Timur - Merdeka.com | 4576 penari Jepen yang tampil di HUT ke-18 Kutim catatkan rekor MURI. (2017). <https://Kutaitimur.merdeka.com.https://m.merdeka.com/kutaitimur/seni-budaya/4576-penari-jepen-yang-tampil-di-hut-ke-18-kutim-catatkan-rekor-muri-171013j.html>
- Fitri. (2022, August 16). Tari Jepen: Sejarah, Properti, Asal, Gerakan dan Pola Lantai. RomaDecade. <https://www.romadecade.org/tari-jepen/#!>
- Sanggar Tari Jepen Tingkilan Selera Kutai Tampil Memukau - Rumah Karya Bersama. (2021, October 29). Rumah Karya Bersama. <https://www.rumahkaryabersama.com/2021/10/sanggar-tari-jepen-tingkilan-selera-kutai-tampil-memukau/>